

## HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK PRASEKOLAH DI TK DHARMA RINI VIII Kel. GENTONG PASURUAN

Lailatul Nujulah, Anik Kurnia  
Akademi Kebidanan Sakinah Pasuruan  
Email: Lailatul\_nujulah@yahoo.com

### ABSTRAK

Orang tua merupakan pusat yang menjadi sorotan dalam mendidik kepribadian seorang anak. Kepribadian anak yang diterapkan orang tua sejak dini akan membuatnya berkembang dan tumbuh dengan stabil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak usia prasekolah di TK Dharma Rini VIII Kel. Gentong Pasuruan

Metode penelitian menggunakan analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dengan sampel 52 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total populasi. Analisa data menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian sebagian besar 29 responden (56 %) menggunakan pola asuh *authoritative*, setengahnya 26 (50%) memiliki anak dengan kepribadian melankolis. Sebagian kecil 8 responden (15%) orang tua yang menggunakan pola asuh *permissive*, sebagian kecil 7 (14 %) memiliki anak dengan kepribadian plegmatis. Hasil analisis *chi square*  $p < 0,000 < 0,05$ , artinya ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak usia prasekolah di TK Dharma Rini VIII Kel. Gentong Pasuruan

Kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh yang diberikan dan diterapkan oleh orang tua. Penting bagi orang tua untuk diketahui bagaimana cara mengasuh anak dengan baik sehingga terbentuklah kepribadian yang baik pula.

**Kata Kunci : Pola Asuh, Kepribadian, Anak Usia Prasekolah**

---

### PENDAHULUAN

Anak usia prasekolah merupakan periode dimana anak dalam periode keemasan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan oleh karena itu setiap aspek perkembangan baik perkembangan sosial fisik dan mental harus diperhatikan dan dididik dengan baik. Seorang anak akan diajarkan berbagai hal untuk menjadi anak yang dapat membanggakan orang tua. Mengajar dan mendidik anak bukan merupakan perkara yang mudah karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda diantaranya perbedaan kepribadian,

oleh karena itu sebagai orang tua harus dapat mengenali kepribadian anak sejak dini.

Kepribadian merupakan kebiasaan dan ragam perilaku yang dimiliki individu yang dipakai untuk menyesuaikan dirinya terhadap berbagai rangsangan yang diterima baik itu dari luar maupun dari dalam kepribadian dapat berubah tergantung dari situasi dan lingkungan yang dihadapi seseorang. Kepribadian tidak terbatas pada hal yang diperlihatkan, tetapi juga pada hal yang tidak terlihat (Wahib, 2015).

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat dan mempunyai peran penting dalam mempengaruhi perilaku dan kehidupan anak. Orang tua merupakan pusat yang menjadi sorotan dalam mendidik kepribadian seorang anak, sehingga baik buruknya budi pekerti seorang anak tergantung dari budi pekerti orang tuanya dalam membangun kepribadian anak supaya menjadi kualitas kepribadian yang bagus. Orang tua perlu menerapkan perilaku dan sikap baik agar terbentuk kepribadian anak yang baik. Pola asuh yang baik dapat membentuk kepribadian yang baik. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat mempengaruhi kepribadian seorang anak (Wahib, 2015). Pola asuh yang baik untuk pembentukan kepribadian anak adalah pola asuh orang tua yang menomor satukan kepentingan seorang anak, tetapi harus dengan pengawasan dan pengendalian orang tua.

Pandangan orang tua terhadap pola asuh yang diberikan kepada anak berbeda-beda (Gunarsa, 2002). Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan April di TK Dharma Rini VIII Kel. Gentong Pasuruan tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak usia prasekolah, setelah dilakukan wawancara dengan jumlah 10 responden, diperoleh 5 orang tua yang menerapkan pola asuh *authoritative*, 3 orang tua dengan pola asuh *authoritarian* dan 2 pola asuh *permissive*, berdasarkan data tersebut didapatkan juga anak dengan kepribadian sanguin 3 anak,

kepribadian korelis 1 anak, kepribadian melankolis 4 anak dan kepribadian plegmatis 2 anak

Sikap orang tua yang memberikan hukuman fisik pada anak dapat menghasilkan kepribadian anak penakut dan pemurung. Sikap orang tua yang mengajarkan anak bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dapat menghasilkan kepribadian anak yang mempunyai ketrampilan berbahasa yang baik.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dimana penelitian dilakukan dalam satu kali pada satu saat untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian anak usia prasekolah.

Populasi yang dipakai adalah semua orang tua yang menyekolahkan anaknya di TK Dharma Rini VIII Kel. Gentong Pasuruan. Teknik pengambilan sampel menggunakan total populasi dimana semua populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2013). Sampel semua orang tua dan anak usia prasekolah sejumlah 52 yang ada di TK Dharma Rini VIII Kel Gentong Pasuruan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan tentang pola asuh dengan 3 klasifikasi yaitu *authoritative* (demokratis), *permissive* (permissif), dan *authoritarian* (otoriter), sedangkan kepribadian anak memakai 4 klasifikasi yaitu: sanguin, melankolis, korelis, plegmatis. Analisa data menggunakan uji *chi square*

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan	N	Persentase (%)
IRT	11	21
Guru	2	4
Karyawan	12	24
Wiraswasta	27	51
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa lebih dari setengah 27 responden (51%) pekerjaannya sebagai wiraswasta sebagian kecil 2 responden (4%) bekerja sebagai guru.

Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	N	Persentase (%)
SD	12	24
SMP	11	21
SMA	27	51
Perguruan Tinggi (S1)	2	4
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa lebih dari setengah 27 responden (51%) dalam penelitian ini berpendidikan SMA dan sebagian kecil 2 responden (4 %) berpendidikan S1.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	Persentase (%)
Laki-laki	23	44
Perempuan	29	56
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa lebih dari setengah 29 (56%) anak berjenis kelamin perempuan, dan hampir

setengahnya 23 (44%) anak berjenis kelamin laki-laki

Tabel 4 Pola Asuh Orang Tua

Pola Asuh	N	Persentase (%)
<i>Authoritarian</i>	15	29
<i>Permissive</i>	8	15
<i>Authoritative</i>	29	56
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa lebih dari setengah 29 responden (56%) menggunakan pola asuh *authoritative* dan sebagian kecil 8 responden (15%) menggunakan pola asuh *permissive*.

Tabel 5 Kepribadian Anak Usia 5-6 Tahun

Kepribadian	N	Persentase (%)
Sanguin	11	21
Koleris	8	15
Melankolis	26	50
Plegmatis	7	14
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa setengahnya 26 (50%) responden memiliki kepribadian melankolis dan sebagian kecil 7 (14%) responden dengan kepribadian plegmatis.

Tabel 6 Tabulasi Silang Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak Prasekolah Di TK Dharma Rini VIII Kel. Gentong Pasuruan

Kepribadian Anak Pola Asuh Orang Tua	Kepribadian Anak				Total
	Sanguin	Koleris	Melankolis	Plegmatis	
<i>Authoritarian</i>	4	3	8	0	15
<i>Permissive</i>	2	1	4	1	8
<i>Authoritative</i>	5	4	14	6	29
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>26</b>	<b>7</b>	<b>52</b>

Berdasarkan tabel. 6 menunjukkan bahwa sebagian besar 29 responden (56 %) menggunakan pola asuh *authoritative* dan setengahnya 26 (50%) anak dengan kepribadian melankolis. Dan sebagian kecil 8 responden (15%) menggunakan pola asuh *permissive* dan sebagian kecil 7 (14 %) anak dengan kepribadian plegmatis.

Dari uji analisis statistik *Chi Square* Test, ditunjukkan bahwa nilai  $p$  0.000 <0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak usia prasekolah di TK Dharma Rini VIII Kel. Gentong Pasuruan.

## **PEMBAHASAN**

### **Pola Asuh Orang Tua Di TK Dharma Rini VIII Kel. Gentong Pasuruan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah 29 (56%) orang tua (ibu) menggunakan pola asuh *authoritative*, dan sebagian kecil 8 (15%) menggunakan pola asuh permisif dengan lebih dari setengah 27 (51%) orang tua berpendidikan SMA dan sebagian kecil 2 (4%) orang tua berpendidikan S1.

Model pengasuhan orang tua terhadap anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor Salah satunya adalah tingkat pendidikan orang tua hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Galih (2009) dengan judul pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap pola asuh yang dilakukan oleh orang tua dengan hasil

penelitian menunjukkan pengaruh yang sangat kuat antara pola asuh dengan tingkat pendidikan dimana orang tua yang berpendidikan rendah lebih memilih pola asuh *authoritarian*, sedangkan orang tua dengan pendidikan tinggi lebih memilih pola asuh *authoritative*.

Latar belakang pendidikan orang tuapun mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan kepribadian anak. Orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang tinggi akan lebih memperhatikan segala perubahan dan setiap perkembangan yang terjadi pada anaknya. Orang tua yang berpendidikan tinggi umumnya mengetahui bagaimana tingkat perkembangan anak dan bagaimana pengasuhan orang tua yang baik sesuai dengan perkembangan anak khususnya untuk pembentukan kepribadian yang baik bagi anak. Pada umumnya mereka dapat mengajarkan sopan santun kepada orang lain, baik dalam berbicara ataupun dalam hal lain. Berbeda dengan orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang rendah. Dalam pengasuhan anak umumnya orang tua kurang memperhatikan tingkat perkembangan anak (Wahib, 2015).

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan lebih dari setengah 27 (51%) bekerja sebagai wiraswasta, pekerjaan wiraswasta merupakan pekerjaan yang fleksibel dalam mengatur waktu untuk mejalankannya, oleh karena itu lebih banyak memiliki waktu untuk anak daripada pekerjaan sebagai karyawan. Bety (2012)

dalam bukunya yang berjudul "Mencetak Balita Cerdas Dan Pola Asuh Orang Tua" menjelaskan bahwa terdapat beberapa pengaruh pola asuh berdasarkan tingkat ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dengan kepribadian anak. Orang tua yang lebih banyak memiliki waktu dalam membimbing dan menjaga anak meskipun dia bekerja dapat lebih fokus dalam membimbing anak, menjalankan pola asuhnya di rumah.

### **Kepribadian Anak Usia Prasekolah Di TK Dharma Rini VIII Kel. Gentong Pasuruan**

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa setengahnya 26 (50%) anak dengan kepribadian melankolis, sebagian kecil 7 (14%) berkepribadian plegmatis. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin menunjukkan lebih dari setengah 29 (56%) murid Di TK Dharma Rini VIII Kel. Gentong Pasuruan berjenis kelamin perempuan.

Faktor jenis kelamin anak juga berpengaruh terhadap perkembangan emosi anak. Dagun (1992) berpendapat bahwa secara psikologis perempuan dan laki-laki berbeda. Perempuan lebih rasional, lebih aktif, lebih agresif. Sebaliknya laki-laki lebih emosional, lebih pasif, lebih submisif dalam memenuhi kebutuhannya. Secara sosiologis, menurut Peck (1991) perbedaan ini berhubungan dengan peran jenis kelamin yang merupakan sifat-sifat, perilaku, perangai, emosi, intelektual, yang pada budaya tertentu diidentifikasi sebagai feminin dan maskulin. Perbedaan jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang

mempengaruhi kepribadian anak. Laki-laki cenderung lebih pasif, lebih cuek, dalam memenuhi kebutuhannya. Sedangkan perempuan cenderung lebih agresif, lebih aktif, lebih mandiri, dalam memenuhi kebutuhannya

### **Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak**

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa setengahnya 26 (50%) anak memiliki kepribadian melankolis, dengan pola asuh orang tua (ibu) *authoritative*, sebagian kecil 7 (14%) murid Di TK Dharma Rini VIII Kel. Gentong Pasuruan berkepribadian plegmatis dengan pola asuh *permissive*. Hasil analisa SPSS menunjukkan bahwa nilai  $P < 0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kepribadian anak usia prasekolah Di TK Dharma Rini VIII Kel. Gentong Pasuruan.

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat mempengaruhi kepribadian anak. Penting bagi orang tua untuk mengetahui bagaimana cara mengasuh anak dengan baik sehingga terbentuklah kepribadian yang baik pula. Kepribadian anak terbentuk dengan melihat dan belajar dari orang-orang disekitar anak. Orang tua perlu menerapkan sikap dan perilaku yang baik demi pembentukan kepribadian anak yang baik. Pola asuh yang baik untuk pembentukan kepribadian anak yang baik.

Kepribadian anak akan terbentuk berdasarkan pola asuh yang orang tua berikan kepada anak. Orang tua yang

memberikan pola asuh dengan cara memberi penjelasan, pengertian, kepada anak berdasarkan logika anak, tanpa kekerasan, dan tidak memanjakan anak, akan membentuk kepribadian anak yang mampu menghadapi tantangan, mandiri, percaya diri, mempunyai kontrol diri, penurut, dan kooperatif. Anak dengan kepribadian yang utuh akan membuatnya menjadi lebih percaya diri, lebih mandiri, serta bertanggungjawab terhadap keputusan yang diambilnya. Orang tua yang tidak bekerja di luar rumah akan lebih fokus pada pengasuhan anak dan pekerjaan rumah lainnya. Anak sepenuhnya mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari orang tua. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan anak menjadi kurang mandiri, karena terbiasa dengan orang tua. Segala yang dilakukan anak selalu dengan pengawasan orang tua. Oleh karena itu, orang tua yang tidak bekerja sebaiknya juga tidak terlalu *overprotective*, sehingga anak mampu untuk bersikap mandiri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak usia prasekolah Di TK Dharma Rini VIII Kel. Gentong Pasuruan. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat mempengaruhi kepribadian anak. Penting bagi orang tua untuk mengetahui bagaimana cara mengasuh anak dengan baik sehingga terbentuklah

kepribadian yang baik pula.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bety Bea S. 2012. *Mencetak Balita Cerdas Dan Pola Asuh Orang Tua* Yogyakarta: Nuha Medika
- Dagun, M.S. 2002. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Galih. 2009. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap pola asuh anak pada masyarakat Desa Campurejo Kec. Boja, Kab. Kendal. <http://one.indoskripsi.com/node/101> 23.17Juli 2018
- Gunarsa, Singgih D.2008. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia
- Peck, Jane, Cay 1991. *Wanita Dan Keluarga: Pemenuhan Jati Diri Dalam Perkawinan Dan Keluarga*. Yogyakarta: Kanisus
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wahib, Abdul. 2015. Konsep Orang Tua membangun kepribadian anak. *Jurnal paradigma Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Ma'arif Magetan*